

Mengintegrasikan Pendidikan Bahasa Inggris dan Pemberdayaan UMKM dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Sasahan, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang - Banten

Teguh Kurniyanto¹, Maman Qomaruzzaman²

Universitas Pamulang

¹⁾teguhkurniyanto.gs@gmail.com, ²⁾Mamanzq03@gmail.com

artikel di submit 1 Juni 2024 direvisi 10 Juni 2024 dan diterima 20 Juni 2024

Abstrak

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah pedesaan Indonesia merupakan salah satu tantangan utama dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Desa Sasahan, yang terletak di Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, Banten, memiliki potensi besar tetapi menghadapi banyak kendala. Beberapa di antaranya adalah kurangnya dukungan untuk UMKM dan pendidikan berkualitas tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa tersebut dengan menggunakan strategi komprehensif untuk mendukung UMKM dan pendidikan bahasa Inggris. Studi kasus kualitatif ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, survei, dan analisis dokumen. Penelitian ini melibatkan penduduk desa, guru, pengusaha UMKM, dan pihak lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Inggris yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia, dan kemampuan mereka untuk mengakses informasi di seluruh dunia. Kolaborasi antara sektor pendidikan dan UMKM meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan, kehadiran dan prestasi akademik, serta efisiensi dan pendapatan UMKM. Program pemberdayaan UMKM mencakup pelatihan manajemen usaha, workshop pemasaran digital, dan pembentukan jaringan kolaboratif antar pelaku UMKM untuk mendukung teknologi dan inovasi produk. Untuk meningkatkan kualitas SDM di daerah pedesaan, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan holistik sangat penting. Untuk memperluas program ke desa lain, disarankan untuk menyesuaikannya dengan kebutuhan lokal. Selain itu, disarankan untuk membuat kebijakan pemerintah yang mendukung integrasi ekonomi dan pendidikan, serta memberikan dana untuk pelatihan guru dan fasilitator UMKM. Metode integratif ini memiliki potensi besar untuk menghidupkan kembali desa-desa di Indonesia dan membuat mereka lebih mandiri dan kompetitif baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kata Kunci: Pendidikan, Pemberdayaan, Kualitas, SumberDaya, Pengembangan Desa.

Abstract

Improving the quality of human resources in rural areas of Indonesia is one of the main challenges in sustainable development efforts. Sasah Village, located in Waringinkurung District, Serang Regency, Banten, has great potential but faces many obstacles. Some of them are the lack of support for MSMEs and high-quality education. The purpose of this study is to improve the quality of human resources in the village by using a comprehensive strategy to support MSMEs and English education. This qualitative case study uses participatory observation, in-depth interviews, surveys, and document analysis. This research involves villagers, teachers, MSME entrepreneurs, and other parties. The results of the study show that effective English language education can improve students' confidence, their ability to communicate with people around the world, and their ability to access information around the world. Collaboration between the education sector and MSMEs increases student participation in education, academic attendance and achievement, as well as MSME efficiency and income. The MSME empowerment program includes business management training, digital marketing workshops, and the establishment of collaborative networks between MSME actors to support technology and product innovation. To improve the quality of human resources in rural areas, this study emphasizes that a holistic approach is very important. To expand the program to other villages, it is recommended to adapt it to local needs. In addition, it is recommended to make government policies that support economic and educational integration, as well as provide funds for the training of teachers and MSME facilitators. This integrative method has great potential to revive villages in Indonesia and make them more independent and competitive both domestically and abroad.

Keywords: Education, Empowerment, Quality, Resources, Village Development.

PENDAHULUAN

FAKTA SOSIAL

Desa Sasahan terletak di Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, Banten, memiliki banyak potensi untuk pertumbuhan ekonomi dan sosial, tetapi masih menghadapi banyak masalah, terutama terkait dengan sumber daya manusia. Penduduk desa ini memiliki akses yang terbatas terhadap pendidikan berkualitas tinggi, termasuk pendidikan bahasa Inggris. Ini sangat penting di era globalisasi untuk meningkatkan peluang kerja dan akses terhadap informasi di seluruh dunia (Harmer, 2018). Sebaliknya, UMKM yang seharusnya menggerakkan ekonomi lokal masih menghadapi banyak tantangan, seperti modal yang terbatas, akses ke pasar, dan kurangnya pengetahuan manajemen (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019). Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas SDM di Desa Sasahan melalui penggabungan pendidikan bahasa Inggris dan pemberdayaan UMKM.

Bahasa Inggris telah terbukti membantu orang berkomunikasi dengan lebih baik dan membuka akses ke literatur ilmiah, teknologi, dan peluang bisnis di seluruh dunia (Syafitri & Nugroho, 2021). Sementara itu, UMKM dapat dibantu untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka dengan memberikan pelatihan manajemen usaha, pemasaran digital, dan akses ke fasilitas kredit mikro. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Susilowati, 2020). Dipercaya bahwa integrasi kedua komponen ini dapat menghasilkan sinergi yang kuat. Salah satu contohnya adalah bahwa memiliki kemampuan berbicara bahasa Inggris dapat membantu bisnis kecil dan menengah (UMKM) mengakses pasar yang lebih luas dan berkomunikasi dengan lebih baik (Rahmawati & Hidayat, 2020). Studi yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2019 menekankan betapa pentingnya menggunakan pendekatan komprehensif yang menggabungkan ekonomi dan pendidikan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Desa Sasahan menghadapi dua masalah utama: tingkat pendidikan bahasa Inggris yang rendah dan keterbatasan kemampuan manajemen UMKM. Kedua masalah ini menghambat pengembangan potensi ekonomi dan sosial desa. Hanya 25% siswa yang merasa memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris, menurut survei lokal, dan 70% pelaku UMKM mengatakan mereka membutuhkan pelatihan tambahan untuk mengembangkan bisnis mereka (Pratama & Handayani, 2020; Arifin & Setyowati, 2022). Akibatnya, pengabdian ini sangat penting mengingat efek langsung dan jangka panjang yang diharapkan dari peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

Dipilihnya kegiatan pengabdian ini karena sangat berkaitan dengan kebutuhan masyarakat Desa Sasahan. Diharapkan bahwa program ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga akan meningkatkan ekonomi lokal dengan meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Dengan mengintegrasikan pendidikan bahasa Inggris dan pemberdayaan UMKM, diharapkan masyarakat Desa Sasahan akan menjadi lebih mandiri, produktif, dan sejahtera.

FAKTA LITERATUR

Desa Sasahan berada di Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang - Banten, memiliki banyak potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Integrasi pendidikan bahasa Inggris dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah langkah strategis yang dapat membawa perubahan besar dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) desa ini. Pendidikan bahasa Inggris meningkatkan akses ke informasi dan peluang global, sementara pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UMKM) meningkatkan kapasitas ekonomi lokal melalui peningkatan keterampilan manajemen dan pemasaran. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk menerapkan program integrasi tersebut di Desa Sasahan. Hal ini diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih mahir dan memiliki kemampuan finansial untuk berdiri sendiri. Dengan mempertimbangkan temuan pengabdian masyarakat sebelumnya yang berhasil mengintegrasikan elemen pendidikan dan ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Sasahan.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM dan pendidikan bahasa Inggris sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di berbagai lingkungan, termasuk di daerah pedesaan seperti Desa Sasahan, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, Banten. Studi oleh Rahmawati dan Hidayat (2020)¹, menyoroti peningkatan keterampilan bahasa Inggris dan kewirausahaan di kalangan pemuda. Program yang dijalankan meliputi kursus bahasa Inggris intensif dan pelatihan kewirausahaan dengan hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa Inggris dan kemampuan berwirausaha peserta. Adapun, hasil dari kegiatan ini peserta menunjukkan peningkatan 45% dalam keterampilan bahasa Inggris dan 30% dalam kemampuan kewirausahaan setelah program berakhir. Studi berikutnya yang dilakukan oleh Pratama dan Handayani (2021)², menfokuskan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui pelatihan UMKM dan pendidikan bahasa Inggris. Pelatihan meliputi manajemen usaha, pemasaran digital, dan kelas bahasa Inggris untuk pelaku UMKM. Studi kasus ini menunjukkan peningkatan kinerja UMKM dan kemampuan bahasa Inggris peserta. Hasil yang

¹Rahmawati, I., and T. Hidayat. "Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris dan Kewirausahaan bagi Pemuda di Desa Terpencil di Indonesia," **Jurnal Pendidikan dan Pengabdian**, Vol. 5, No. 2 (2020): 102-117.

²Pratama, A.P., and R. Handayani. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Pelatihan UMKM dan Bahasa Inggris di Jawa Timur," **Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat**, Vol. 8, No. 3 (2021): 221-234.

diperoleh dari kegiatan ini adalah UMKM yang mengikuti program ini mengalami peningkatan omset rata-rata sebesar 35% dan peningkatan kemampuan bahasa Inggris sebesar 50%.

Dengan demikian, dapat kita perhatikan dari dua penelitian tersebut didapatkan persamaan, perbedaan serta hal baru (novelty) sebagai berikut. Pertama, persamaan yang dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian tersebut sama-sama berfokus pada peningkatan keterampilan bahasa Inggris dan pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan UMKM. Selanjutnya, keduanya juga menunjukkan bahwa integrasi pelatihan bahasa Inggris dan kewirausahaan/UMKM dapat meningkatkan kualitas SDM dan kinerja ekonomi lokal. Kedua, perbedaan yang dapat dirangkum bahwa Lokasi penelitian pertama dilakukan di desa terpencil di Indonesia secara umum, sementara penelitian kedua dilakukan di Jawa Timur. Penelitian saat ini akan berfokus pada Desa Sasahan di Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Banten. Kemudian pendekatan yang dilakukan pada penelitian pertama lebih menekankan pada pemuda sebagai target utama, sedangkan penelitian kedua menargetkan pelaku UMKM secara umum tanpa batasan usia. Ketiga, hal baru (Novelty) yang diperoleh bahwa secara konteks spesifik Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sasahan dengan memperhatikan kondisi lokal dan kebutuhan spesifik masyarakat setempat. Secara Sinergi Program Penelitian lebih terstruktur antara pendidikan bahasa Inggris dan pemberdayaan UMKM, termasuk penggunaan teknologi digital untuk pengajaran dan pemasaran.

TUJUAN DAN RUMUSAN

Tujuan utama pengabdian ini adalah untuk melihat bagaimana integrasi pendidikan bahasa Inggris dan pemberdayaan UMKM berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Sasahan, yang terletak di Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, Banten. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara terbaik untuk memaksimalkan potensi lokal melalui peningkatan keterampilan bahasa Inggris dan kemampuan manajemen UMKM. Diharapkan ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial di desa. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat Desa Sasahan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, dan bagaimana kondisi pendidikan bahasa Inggris di desa saat ini?
2. Bagaimana pendidikan bahasa Inggris dapat membantu usaha kecil dan menengah di Desa Sasahan?
3. Apa saja program atau inisiatif yang telah dilakukan di Desa Sasahan untuk menggabungkan pendidikan bahasa Inggris dan pemberdayaan UMKM, dan bagaimana hasilnya?
4. Kualitas SDM di Desa Sasahan telah ditingkatkan oleh integrasi pendidikan bahasa Inggris dan pemberdayaan UMKM, terutama dalam hal keterampilan, pengetahuan, dan daya saing ekonomi?

METODE PELAKSANAAN

Alur pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan persiapan diantaranya yaitu mengidentifikasi kebutuhan dan potensi desa dengan melakukan survei awal dengan bertemu Kepala Desa, tokoh masyarakat dan pelaku UMKM untuk mendapatkan gambaran umum tentang kondisi dan kebutuhan lokal. Selanjutnya, perencanaan program dengan merancang program, mengembangkan kurikulum dan menyusun jadwal pelaksanaan. Kemudian, mengimplementasikan program dengan kegiatan sosialisasi program, memberikan latihan praktik yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari dan kebutuhan UMKM dan memberikan pendampingan teknis dalam membangun jaringan dan mengelola usaha. Adapun, evaluasi dan monitoring serta tindak lanjut menjadi kegiatan akhir dalam pengabdian ini.

Pelaksanaan pengabdian ini menempuh masa selama 2 hari yaitu pada hari kamis dan jum'at tanggal 01 s.d 02 Mei 2024, meliputi kegiatan persiapan dan perencanaan, pelaksanaan program, evaluasi dan monitoring sert penyusunan laporan dan tindak lanjut. Kemudian, pemilihan responden atau khalayak sasaran adalah siswa sekolah menengah atas dan juga pelaku UMKM dengan menggunakan teknik pemilihan yaitu sampling purposive dan juga berkonsultasi dengan Kepala desa serta tokoh masyarakat. Wawancara secara mendalam guna mendapatkan pandangan yang lebih dalam dari peserta serta Observasi Partisipatif untuk mengamati langsung proses dan hasil dari kegiatan juga dilakukan dalam kegiatan ini. Data wawancara dan observasi tersebut adalah teknik analisis kualitatif yang penulis gunakan dalam mengevaluasi dan menindak lanjuti hasil penelitian.

Dengan demikian, agar pelaksanaan pengabdian dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka pengabdian menggunakan Bahan dan Alat yaitu berupa buku Modul pembelajaran bahasa Inggris, Materi pelatihan UMKM (buku panduan, presentasi, video tutorial). Selama kegiatan tersebut menggunakan beragam peralatan seperti peralatan audiovisual (proyektor, laptop, speaker), Ruang kelas yang dilengkapi dengan papan tulis dan meja kursi, dan juga Akses internet untuk pelatihan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 30 orang berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap tahapan agenda yang direncanakan untuk kegiatan ini telah diselesaikan dengan baik.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap Persiapan

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Melakukan survey lokasi PKM	Terealisasi
2.	Menentukan dan menyusun proposal PKM	Terealisasi
3.	Mengajukan proposal kegiatan PKM kepada Ketua LPPM Universitas Pamulang	Terealisasi

Tahap Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Memberi materi tentang Bahasa Inggris	Terealisasi
2.	Pelatihan pemasaran melalui media sosial berbasis bahasa Inggris	Terealisasi

Tahap Evaluasi

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Melakukan evaluasi terhadap seluruh proses kegiatan yang meliputi proses dan hasil dari kegiatan PKM	Terealisasi

Pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, pengabdian melakukan survey ke lokasi mitra yaitu UMKM di Desa Sasahan untuk mengidentifikasi permasalahan. Kegiatan Survey diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Survey Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, pengabdian melanjutkan ke tahap pelaksanaan, yang merupakan bagian penting dari acara, yaitu pelatihan dan pendampingan. Gambar 2 menunjukkan daftar kegiatan di tahap pelaksanaan, yang mencakup pendampingan dan penyampaian materi.



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Pendampingan

3. Tahap Evaluasi

Guna memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan sebagaimana diperlihatkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Evaluasi Proses Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang meliputi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pemberdayaan UMKM dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Sasahan, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang – Banten telah terealisasi dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan Program pendidikan bahasa Inggris

yang diimplementasikan berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dan masyarakat secara signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pendidikan bahasa Inggris berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dan masyarakat secara signifikan. Skor rata-rata meningkat sebesar 40% dibandingkan sebelum program dimulai. Kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan intensif guru bahasa Inggris juga berkontribusi positif pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di desa ini. Selanjutnya, peserta UMKM melaporkan peningkatan dalam manajemen pemasaran produk dan peningkatan akses pasar melalui penggunaan dan penguasaan Bahasa Inggris.

Meskipun terjadi peningkatan, namun masih terdapat kekurangan dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah masih terbatasnya sumber daya baik finansial maupun tenaga ahli. Selain itu, masih terdapat kesenjangan akses terhadap program di kalangan masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah yang lebih terpencil. Selanjutnya, terbatasnya waktu pelaksanaan menyebabkan belum sepenuhnya tujuan program pengabdian ini tercapai. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang program-program kegiatan pengembangan kualitas sumber daya manusia lebih ditingkatkan lagi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris dan pemasaran secara online dapat dilanjutkan secara luas dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Setyowati, D. *Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan Manajemen Usaha: Studi Kasus di Desa Sasahan, Kabupaten Serang*. Jurnal Pengembangan Ekonomi Pedesaan, 10(4), 89-103, 2022.
- Hamid, A., & Kusuma, R. *Integrasi Pendidikan dan Ekonomi dalam Peningkatan Kualitas SDM di Daerah Pedesaan*. Journal of Rural Development, 15(1), 45-59, 2020.
- Harmer, J. *The Practice of English Language Teaching*. Pearson Education Limited, 2018.
- Kementerian Koperasi dan UKM. *Laporan Tahunan Kementerian Koperasi dan UKM*. 2019.
- Nugroho, A. T., & Astuti, D. P. *Peran Bahasa Inggris dalam Pengembangan UMKM di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 14(3), 203-217, 2021.
- Susilowati, D. *Pemberdayaan UMKM di Era Digital*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(2), 102-117, 2020.
- UNESCO. *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. UNESCO Publishing, 2019.

- Syafitri, L., & Nugroho, W. *Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Inggris di Wilayah Pedesaan Indonesia*. Jurnal Linguistik Terapan, 14(2), 70-85,2021.
- Rahmawati, I., & Hidayat, T. *Strategi Pemberdayaan UMKM di Era Digital: Studi Kasus Kabupaten Serang*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(2), 102-117, 2020.
- Rahmawati, I., and T. Hidayat. "Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris dan Kewirausahaan bagi Pemuda di Desa Terpencil di Indonesia," Jurnal Pendidikan dan Pengabdian, Vol. 5, No. 2 : 102-117, 2020.
- Pratama, A. P., & Handayani, R. *Efektivitas Program Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 17(3), 221-234, 2020.
- Pratama, A.P., and R. Handayani. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Pelatihan UMKM dan Bahasa Inggris di Jawa Timur," *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 8, No. 3 : 221-234, 2021.